



## **PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN UMKM BERBASIS PRODUK LOKAL DI DESA NIRANNUAN KEC. BONTOMARANNU KAB. GOWA 2025**

**Fitriani<sup>1</sup>, Nur Ekawati<sup>2</sup>, Hasliani<sup>3</sup>**

*STIKES Amanah Makassar<sup>1</sup>, STIKES Amanah Makassar<sup>2</sup>, STIKES Amanah Makassar<sup>3</sup>*

\*Alamat korespondensi Email : [fitrianimuis15@gmail.com](mailto:fitrianimuis15@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Alamat korespondensi Email: [ekha.nurekawati.com](mailto:ekha.nurekawati.com)<sup>2</sup>,

\*Alamat korespondensi Email: [hasliani2828@gmail.com](mailto:hasliani2828@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis produk lokal di Desa Nirannuan, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemanfaatan potensi produk lokal serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam pengelolaan usaha. Metode pelaksanaan PkM meliputi sosialisasi, pelatihan pengolahan produk lokal, pelatihan manajemen dan kewirausahaan UMKM, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam mengembangkan usaha berbasis produk lokal. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan peran ekonomi ibu rumah tangga dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga serta kemandirian ekonomi desa.

**Kata kunci:** Pemberdayaan masyarakat, ibu rumah tangga, UMKM, produk lokal, Desa Nirannuan.

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga, namun sering kali belum mendapatkan akses pelatihan dan pendampingan usaha yang memadai. Di Desa Nirannuan, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, terdapat berbagai potensi produk lokal yang dapat dikembangkan menjadi usaha UMKM, namun pemanfaatannya masih terbatas.

Rendahnya pengetahuan tentang pengolahan produk, manajemen usaha, dan pemasaran menjadi kendala utama bagi ibu rumah tangga untuk memulai dan mengembangkan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas ibu rumah tangga melalui pelatihan UMKM berbasis produk lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat desa.

## **Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah produk lokal menjadi produk UMKM bernilai ekonomi.
2. Meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen usaha, kewirausahaan, dan pencatatan keuangan sederhana.
3. Mendorong terbentuknya usaha UMKM berbasis produk lokal yang berkelanjutan.
4. Mendukung peningkatan pendapatan keluarga dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Nirannuan.

## **Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Bagi peserta, meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi berwirausaha.
2. Bagi masyarakat desa, mendorong pemanfaatan potensi lokal dan penguatan ekonomi desa.
3. Bagi institusi pelaksana, sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PkM meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1 Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan kepada pemerintah desa dan calon peserta untuk memberikan pemahaman tentang tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan PkM.

### **2 Pelatihan Pengolahan Produk Lokal**

Pelatihan difokuskan pada pemanfaatan bahan baku lokal menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual, termasuk teknik produksi yang higienis dan pengemasan sederhana.

### 3 Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan UMKM

Materi pelatihan meliputi perencanaan usaha, penentuan harga, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran produk.

### 4 Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam menerapkan hasil pelatihan, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai capaian kegiatan dan tingkat pemahaman peserta.

### 5. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk lokal menjadi produk UMKM. Peserta mampu menghasilkan produk olahan dengan kualitas yang lebih baik serta memahami pentingnya pengemasan dan penentuan harga jual.

Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan pemahaman tentang manajemen usaha dan kewirausahaan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam membuat pencatatan keuangan sederhana dan menyusun rencana usaha. Secara sosial, kegiatan ini meningkatkan peran aktif ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi desa. Secara ekonomi, kegiatan ini berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga dan mendukung kemandirian ekonomi desa.

### Kesimpulan dan Saran

#### 1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan UMKM berbasis produk lokal di Desa Nirannuan berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam berwirausaha. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan peran ekonomi ibu rumah tangga dan pemanfaatan potensi lokal desa.

#### 2 Saran

Disarankan agar kegiatan pendampingan UMKM dilanjutkan secara berkelanjutan, termasuk dukungan pemasaran dan legalitas usaha, sehingga usaha yang dirintis oleh ibu rumah tangga dapat berkembang dan berdaya saing.

### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil UMKM Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pengembangan Usaha Produktif*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. (2018). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Widjajanti, K. (2019). Pemberdayaan perempuan melalui pengembangan usaha mikro kecil. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 85–94.